

ANALISIS PROSES PENGAWASAN EVALUASI DAN PENILAIAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA SISTEM BADAN PELAYANAN PERIJINAN TERPADU KOTA SEMARANG BERDASARKAN KERANGKA KERJA COBIT 5

Annissa Luthfiani¹, Yuventius Tyas Catur Pramudi²

Mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro Semarang¹, Dosen Universitas Dian Nuswantoro Semarang²

^{1,2} Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Jl. Nakula I, No. 5-11, Semarang, Kode Pos 50131, Telp. (024) 3515261 Fax: 3569684

E-mail : 112201204745@mhs.dinus.ac.id¹, tyas.catur.p@dsn.dinus.ac.id²

Abstrak

One Stop Service (OSS) merupakan layanan perijinan yang digunakan BPPT Kota Semarang. Berbagai upaya dilakukan untuk memberikan layanan yang terbaik dan meminimalkan kesalahan dengan melakukan penilaian kinerja pengelolaan pelayanan yang sesuai dengan pengendalian kontrol internal untuk melihat tingkat kesesuaian layanan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan kuesioner dengan metode analisis berdasarkan COBIT 5. Adapun hasil penelitian berupa tingkat kapabilitas tata kelola TI pada proses pengawasan, evaluasi, dan penilaian pengendalian internal terkait dengan sistem saat ini tercapai dengan baik sebesar 78,16% setara dengan 2,78 dimana Incomplete (Level 0) dan Performed (Level 1) sudah mencapai status Fully Achieved, berdasarkan hasil pencapaian level kapabilitas yang ada dapat diketahui target yang akan dicapai yaitu Established (Level 3).

Kata kunci :Tata Kelola, COBIT 5, Tingkat Kapabilitas, Kesenjangan

Abstract

One stop service (oss) is the licensing service used BPPT semarang city .Various efforts to give the best service and minimizing error by conducting assessment management performance services in accordance with the control of internal control to see the level of service .Data collection method used is observation , interviews and questionnaires with a method of analysis based on cobit 5 .As for the result the level of research capabilities in the form of governance of the process of ti on supervision , evaluation , and the assessment of internal control system associated with currently achieved with good % worth 78,16 equivalent to 2,78 where incomplete (Level 0) the level and the level of performed (Level 1) had reached the status of fully achieved , based on the results the attainment of the level of capability that there can be known the target will be reached that is established (Level 3) .

Keywords :Governance, COBIT 5, Capability Level, Gap

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi (TI) sekarang ini menjadi sangat dibutuhkan karena semakin cepatnya teknologi berkembang [1]. Dengan adanya hal tersebut pihak manajemen organisasi terdorong untuk memanfaatkan TI dalam mengelola setiap organisasinya. Pada instansi pemerintahan penerapan tata kelola TI harus dapat meningkatkan fungsi dari teknologi informasinya. Dengan melakukan peningkatan pada peran TI maka investasi pada bidang TI menjadi semakin besar. Oleh karena itu dibutuhkan tata kelola TI yang harus sesuai dengan kebutuhan pada masing-masing instansi.

Badan Pelayanan Perijinan Terpadu (BPPT) Kota Semarang merupakan kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di Kota Semarang yang diberikan kewenangan oleh Walikota untuk melakukan pelayanan terkait dengan masalah perijinan dalam bentuk pelayanan satu pintu. BPPT ini merupakan ujung tombak dari sebuah Pelayanan Perijinan, dimana Pemohon tidak perlu mendatangi berbagai instansi untuk mendapatkan sebuah ijin. Pemohon cukup datang ke kantor BPPT untuk melakukan pengajuan permohonan berbagai Ijin Usaha atau Investasi yang akan dibutuhkan dan pada *One Stop Service* (OSS) ijin tersebut akan dikeluarkan pemerintah daerah dan diterima pemohon [2]. Pelayan pada BPPT Kota Semarang sudah menggunakan sistem yang disebut OSS, namun pada penggunaan sistem tersebut masih banyak sumber daya manusia yang bingung ataupun kesulitan dalam menggunakan sistemnya. Karena sistem biasanya digunakan hanya dalam setengah proses dalam melakukan pencetakan surat

keterangan perijinan, proses selanjutnya dalam pencetakan itu dilakukan dengan input data dengan menggunakan *Microsoft Word*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tata kelola TI terhadap tingkat kapabilitas serta kondisi pada sistem BPPT Kota Semarang terkait dengan proses pengawasan, evaluasi dan penilaian pengendalian internal saat ini menggunakan kerangka kerja COBIT 5?
2. Bagaimana strategi untuk memperbaiki dan mencapai harapan terkait dengan proses pengawasan, evaluasi, dan penilaian pengendalian internal terhadap sistem BPPT Kota Semarang?

1.3 Batasan Masalah

1. Analisis tata kelola TI hanya menggunakan kerangka kerja COBIT 5 sesuai pada proses domain MEA02.
2. Analisis hanya terkait dengan penerapan kinerja pada sistem BPPT Kota Semarang.
3. Data yang digunakan acuan berdasarkan dengan wawancara dan kuisioner sesuai dengan kerangka kerja COBIT 5.
4. Tidak membahas tentang infrastruktur teknis seperti, jaringan dan manajemen IP dll.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Memahami tingkat kapabilitas serta kondisi tata kelola TI terkait dengan pengawasan, evaluasi dan penilaian pengendalian internal pada sistem BPPT Kota Semarang menggunakan kerangka kerja COBIT 5.
2. Mengetahui strategi perbaikan agar dapat mencapai harapan yang sesuai dengan pada Sistem BPPT Kota Semarang.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian sebelumnya terkait dengan analisis tata kelola TI berdasarkan kerangka kerja COBIT 5.

Tabel 1: Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti dan Tahun	Masalah	Metode	Hasil
1.	Widya Cholil, et all, 2013	Analisa tata kelola TI serta mengukur dan memonitor sistem kepegawaian	Capability level dengan kerangka kerja COBIT 5	Capability Level adalah 3,09 (<i>Established Process</i>)
2.	Beni Suranto, et all, 2014	Memonitor dan Evaluasi Kinerja Sistem	Capability level dengan kerangka kerja COBIT 5	Capability Score subdomain pada MEA02 adalah pada rentang 1,51 - 2,5 pada level <i>Managed</i> .
3.	Rio Kurnia Candra, et all, 2013	Analisa tata kelola TI serta evaluasi, menilai kapabilitas	Capability level dengan kerangka kerja COBIT 5 (DSS)	Capability Level pada DSS ini adalah 83% berada pada level 3 yaitu <i>Establish Process</i>

2.2 Tata Kelola TI

Pengertian tata kelola TI menurut *IT Governance Institute* yaitu manajemen eksekutif dan pertanggung jawaban dari dewan redaksi. Tata kelola organisasi

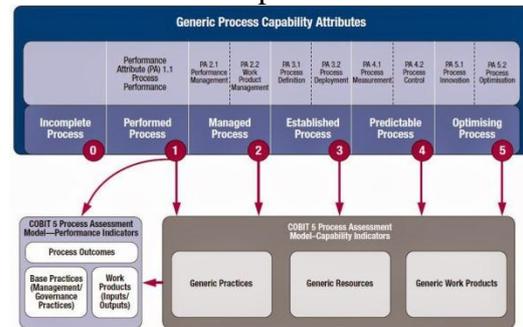
ini adalah bagian yang terintegrasi yang berisi kepemimpinan serta proses organisasi TI yang mendukung pada tujuan bisnis [7].

2.3 COBIT

COBIT merupakan kerangka kinerja yang menyediakan standar dalam kerangka kerja domain yang terdiri dari sekumpulan proses TI yang merepresentasikan aktivitas yang dapat dikendalikan dan terstruktur [5].

2.3.1 Model Kapabilitas Pada COBIT 5

Pada model kapabilitas dilakukan untuk pengukuran performansi pada setiap tata kelola dan manajemen. Ada enam tingkat kapabilitas yang masing-masing memiliki sembilan proses atribut.



Gambar 2: Proses Kapabilitas [6]

2.3.2 MEA02 (Monitoring, Evaluate, and Assess)

Adalah proses pengawasan, evaluasi dan penilaian pengendalian internal pada suatu perusahaan. MEA02 memiliki beberapa aktivitas yaitu [5]:

1. MEA02.01 (*Monitor Internal Control*)
2. MEA02.02 (*Review Business Process Controls Effectiveness*)
3. MEA02.03 (*Perform Control Self-Assessments*)
4. MEA02.04 (*Identify and Report Control Deficiencies*)
5. MEA02.05 (*Ensure That Assurance Providers Are Independent and Qualified*)
6. MEA02.06 (*Plan Assurance Initiatives*)

7. MEA02.07 (*Scope Assurance Initiatives*)
8. MEA02.08 (*Execute Assurance Initiatives*)

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi
Melakukan observasi secara langsung pada BPPT Kota Semarang terkait dengan pelayanannya
2. Wawancara
Menanyakan semua permasalahan yang menyangkut dengan pengawasan, evaluasi dan menilai dalam pengendalian internal pada TI.
3. Kuesioner
Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat kapabilitas proses tata kelola TI yang terkait dengan pengawasan, evaluasi dan penilaian pengendalian internal terhadap sistem yang sedang berjalan pada BPPT Kota Semarang.

3.2 Metode Analisis

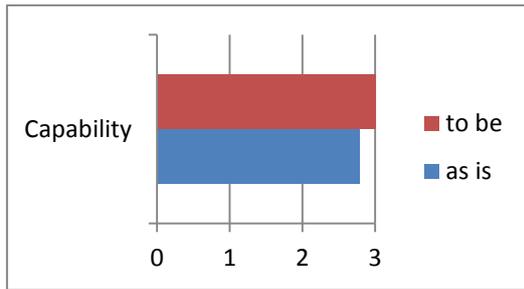
1. Analisis Tingkat Kapabilitas
Analisis tingkat kapabilitas pada penelitian ini didapat dari hasil kuisisioner yang terkait dengan pengawasan, evaluasi dan penilaian pengendalian internal pada sistem di BPPT Kota Semarang.
2. Analisis Kesenjangan (*Gap Analysis*)
Melakukan identifikasi bertujuan untuk mengetahui selisih dari tingkat kapabilitas yang akan diperoleh atau dengan sistem yang sedang berjalan terhadap tingkat kapabilitas yang akan dituju dan hasil yang diharapkan dari analisis kesenjangan ini adalah sebuah saran untuk tata kelola TI

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2: Hasil Kuesioner

MEA 02										
Process Name	<i>Monitoring, Evaluate, and Assess the System of Internal Control</i>									
Description	Berkokus pada pengawasan dan evaluasi lingkungan pengendalian yang memungkinkan manajemen dapat mengidentifikasi kekurangan dan dapat melakukan tindakan perbaikan serta dapat melakukan penilaian dalam kontrol internal dan jaminan aktifitas.									
Purpose	Mendapatkan pencapaian tujuan dalam perusahaan dan pemahaman tentang resiko dalam perusahaan serta mendapatkan kesesuaian sistem dalam pengendalian internal dimana sistem pengendalian internal merupakan proses manajemen untuk tercapainya tujuan perusahaan.									
Level	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
Process Atribut		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
Rating by Percentage	90,67 %	86%	79,3 3%	77 %	73,3 3%	71,6 7%	70,3 3%	69 %	66, 33 %	64 %
Rating by Criteria	F	F	L	L	L	L	L	L	L	L
Capability Level Achived			2 status 78,16%		Target					
			2,78							

Berdasarkan tabel pencapaian level dari hasil kuesioner diatas tersebut, maka tingkat kapabilitas tata kelola TI yang terkait dengan pengawasan, evaluasi, dan penilaian sistem pengendalian internal terkait dengan sistem BPPT Kota Semarang saat ini adalah 2 yaitu *Managed* dengan status *Largely Achieved* sebesar 78,16% atau setara dengan 2,78 bahwa dalam proses pengawasan, evaluasi, dan pengendalian internal pada sistem BPPT Kota Semarang sudah dikomunikasikan dengan baik perencanaan perbaikan namun masih belum diimplementasikan. Jika level kapabilitas yang dicapai BPPT Kota Semarang yang terkait dengan proses pengawasan, evaluasi, dan penilaian pengendalian internal saat ini adalah level 2, maka target yang harus dipenuhi selanjutnya adalah berada pada level kapabilitas 3.



Gambar 2. Grafik Kesenjangan Tingkat Kapabilitas

Hasil nilai *gap* sebesar 0,22 antara tingkat kapabilitas yang akan dicapai saat ini (*as is*) dengan target yang akan dicapai (*to be*). Nilai *gap* yang akan dihasilkan bukan hasil nilai yang besar. Karena dalam hasil pembahasan sebelumnya pencapaian yang dicapai adalah level 2 yaitu sebesar 78,16% yang berstatus *Largely Achieved*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil tingkat kapabilitas tata kelola TI pada proses pengawasan, evaluasi, dan penilaian pengendalian internal terkait dengan sistem BPPT Kota Semarang saat ini tercapai dengan baik sebesar 78,16% setara dengan 2,78 dimana *Incomplete* (Level 0) dan *Performed* (Level 1) sudah mencapai status *Fully Achieved*, berdasarkan hasil pencapaian level kapabilitas yang ada dapat diketahui target yang akan dicapai yaitu *Established* (Level 3).

5.2 Saran

Saran untuk penelitian ini adalah berupa strategi perbaikan untuk BPPT Kota Semarang dari level 2 sampai level 3.

1. PA 2.1

Memantau proses pengawasan, evaluasi, dan penilaian pengendalian internal harus dilakukan setiap hari. Mengkomunikasikan setiap ada masalah untuk mengurangi kesalahan.

2. PA 2.2

Setiap ada permasalahan sebaiknya langsung dikomunikasikan untuk dapat melakukan perbaikan. Dari hasil keseluruhan kemudian dibuat laporan untuk mengetahui permasalahan dan pengembangan yang ada.

3. PA 3.1

Membuat prosedur yang lengkap terkait dengan fasilitas yang tersedia untuk menghindari adanya kesalahan. Dengan melakukan *back-up* data setiap hari untuk meminimalkan sistem dalam memproses karena penambahan data setiap harinya.

4. PA 3.2

Memberikan pelatihan seminggu sekali kepada pegawai yang menggunakan OSS untuk mengurangi adanya kesalahan pada saat pelayanan dan melakukan penilaian kinerja sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan agar penilaian kinerja dapat sesuai dengan tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Cholil, E. Yulianingsih, and A. A. Diharja, "Audit Tata Kelola Sistem Kepegawaian Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan Dengan Kerangka COBIT 5," *Teknologi Informasi*, pp. 1-2, 2013.
- [2] (2015) BPPT Kota Semarang. [Online]. <http://bppt.semarangkota.go.id/gambar-umum-bppt/>
- [3] B. Suranto, "Audit Sistem Informasi RSUD Sleman Untuk Monitoring dan Evaluasi Kinerja Sistem," *Teknik Informatika*, pp. 48-50, 2014.
- [4] R. K. Candra, I. Atastina, and Y. Firdaus, "Audit Teknologi

Informasi menggunakan Framework COBIT 5 Pada Domain DSS (Delivery, Service, and Support) (Studi Kasus : iGracias Telkom University)," *Teknik Informatika*, 2010.

- [5] ISACA, *COBIT 5 : Process Reference Guide Exposure Draft*. USA, 2011.
- [6] ISACA, *COBIT 5: A Business Framework For The Governance and Management of Enterprise IT*. USA: ISACA, 2012.
- [7] S. Kridanto, *Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi*. Bandung: Informatika, 2009.
- [8] W. Semarang, "Penjabaran Tugas Dan Fungsi Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Semarang," 2008.
- [9] ISACA, *COBIT 5 : Self Assessment Guide: Using COBIT 5*. USA: ISACA, 2013.